

Abstract

This thesis examines how anarchist scholars write about International Relations, specifically on the concept of anarchy. Using Foucauldian Discourse Analysis as the method and Foucault's power/knowledge concept to help the logic of analysis, it is found that their conception of anarchy is still reminiscent of a more conventional mode instead of creating its vestige. This thesis argues that this is the case because of a discourse of anarchy that compels scholars to be subjected to the languages and concepts that are ritually repeated in a power/knowledge nexus. Moreover, this discourse is materialized in the university as an institution subject to a certain kind of knowledge (re)production.

Key words: international relations theory, anarchy, power/knowledge, anarchism

Abstrak

Skripsi ini mengulas bagaimana cendekiawan anarkis menulis tentang Ilmu Hubungan Internasional, terutama ihwal konsep anarki. Menggunakan Analisis Wacana Foucauldian sebagai metode dan konsep kuasa/wacana Foucault untuk membantu logika analisis, ditemukan bahwa konsepsi mereka terhadap anarki masih terpaut dalam moda yang lebih konvensional, alih-alih meninggalkannya. Skripsi ini berargumen bahwa hal tersebut terjadi karena adanya diskursus anarki yang membuat para cendekiawan tersebut harus mengikuti bahasa dan konsep yang diulang dan diritaskan dalam mandala kuasa/wacana. Lebih lanjut, diskursus ini terejawantahkan dalam universitas sebagai institusi yang berkelindan dengan (re)produksi pengetahuan yang partikuler.

Kata kunci: teori hubungan internasional, anarki, kuasa/wacana, anarkis